

ABSTRACT

Suryandani, Putu Dinia (2022). *Culture-related Content in Indonesian EFL Textbook*. Thesis, English Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. Putu Suarcaya, S.Pd., M.Sc., and Supervisor II: Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.

Keywords: textbooks, culture-related content, EFL, junior high school

Language learning cannot be separated from the introduction of culture. It is very interesting to know whether the culture introduced in the teaching materials is a source culture, a target culture, or an international culture. This study aims to determine the cultural content and cultural sources in the Indonesian EFL textbook. The source of this data is the Indonesian EFL textbook entitled *Think Globally Act Locally* which is used for grade nine junior high school students. In analysing the cultural content data, the theory used is that of Byram (1989), who proposes eight cultural contents. Meanwhile, the theory of the cultural sources used is from Cortazzi and Jin (1999). The results of the research showed that in this book, the cultural contents that are displayed in the textbook are (1) social identity and social group; (2) social interaction; (3) belief and behaviour; (4) social and political institutions; (5) socialization and life cycle; (6) national history; (7) national geography; and (8) stereotype and national identity. Besides, the findings also revealed that the EFL textbook reflects not just the target cultures, but also source and international cultures. Source cultures are the most frequently featured in the materials, while international cultures are the least usually portrayed. This book emphasizes the source cultures, which appeared more than the target culture. This paper focuses on how to present cultural background knowledge and expose learners to it in the context of English instruction in Indonesian textbook, with the goal of resolving problems caused by cultural differences. Based on the findings, there is a clearly disproportionate proportion of cultural representation implying that a policy requiring the development of proportional cultural representation is urgently needed such as images and texts should be used more explicitly to foster a critical and reflexive understanding of the target culture.

ABSTRAK

Suryandani, Putu Dinia (2022). *Culture-related Content in Indonesian EFL Textbook..* Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Skripsi ini telah dibimbing dan disetujui oleh Pembimbing I: Dr. Putu Suarcaya, S.Pd., M.Sc. dan Pembimbing II: Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: buku teks, konten terkait budaya, EFL, sekolah menengah pertama

Pembelajaran bahasa tidak lepas dari pengenalan budaya. Sangat menarik untuk mengetahui apakah budaya yang diperkenalkan dalam bahan ajar tersebut merupakan budaya sumber, budaya sasaran, atau budaya internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan budaya dan sumber budaya dalam buku teks Bahasa Indonesia EFL. Sumber data ini adalah buku teks Bahasa Indonesia EFL berjudul *Think Globally Act Locally* yang digunakan untuk siswa kelas sembilan SMP. Dalam menganalisis data konten budaya, teori yang digunakan adalah teori Byram (1989) yang mengajukan delapan konten budaya. Sedangkan teori sumber budaya yang digunakan adalah dari Cortazzi & Jin (1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku ini muatan budaya yang ditampilkan dalam buku teks adalah (1) identitas sosial dan kelompok sosial; (2) interaksi sosial; (3) keyakinan dan perilaku; (4) lembaga sosial dan politik; (5) sosialisasi dan siklus hidup; (6) sejarah nasional; (7) geografi nasional; dan (8) stereotip dan identitas nasional. Selain itu, temuan ini juga mengungkapkan bahwa buku teks EFL tidak hanya mencerminkan budaya sasaran, tetapi juga budaya sumber dan internasional. Budaya sumber adalah budaya yang paling sering ditampilkan dalam materi, sedangkan budaya internasional adalah yang paling jarang ditampilkan. Buku ini lebih menekankan pada budaya sumber, yang muncul lebih dari budaya target. Makalah ini berfokus pada bagaimana menyajikan pengetahuan latar belakang budaya dan mengekspos peserta didik untuk itu dalam konteks pengajaran bahasa Inggris dalam buku teks bahasa Indonesia, dengan tujuan menyelesaikan masalah yang disebabkan oleh perbedaan budaya. Berdasarkan temuan, terdapat proporsi representasi budaya yang jelas tidak proporsional menyiratkan bahwa kebijakan yang membutuhkan pengembangan representasi budaya proporsional sangat dibutuhkan seperti gambar dan teks harus digunakan lebih eksplisit untuk menumbuhkan pemahaman kritis dan reflektif budaya target.